



RINGKASAN

USAMAH AL HANIF, 2021. Proses Produksi Konten Media Sosial Di B-Radio 95,6 Fm Kota Bandung. *Social Media Content Production Process at B-Radio 95.6 Fm Bandung City*. Program Studi Komunikasi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor Dibimbing oleh MULYONO

Kebutuhan manusia mengonsumsi informasi sangat besar. Manusia memerlukan media sebagai sarana untuk mendapatkan informasi salah satunya dengan komunikasi massa. Komunikasi massa memerlukan sarana media massa sebagai pengantar pesan yang disampaikan. Media massa adalah suatu alat untuk menyampaikan komunikasi antara sumber informasi dan manusia. Salah satu media massa yang termasuk dalam komunikasi massa adalah radio siaran. Radio adalah salah satu media massa yang bersifat audio. Radio sebagai media massa yang memberikan informasi harus bersaing ketat dengan media baru internet yang semakin masif. Salah satu caranya yaitu dengan memadupadankan antara Siaran Radio dengan media sosial masa kini seperti youtube, Instagram, tiktok dan lain-lain. Media sosial merupakan alat untuk memberikan sebuah informasi tertentu mengenai hal yang ingin diberikan kepada khalayak luas. Oleh karena itu perlu adanya proses produksi konten media sosial, mulai dari tahap pra produksi, hingga tahap pasca produksi. Ada beberapa hal yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini, yaitu bagaimana proses produksi konten media sosial di B-Radio 95,6 FM Kota Bandung, apa peran media sosial dalam proses produksi konten media sosial B-Radio 95,6 FM, dan juga apa saja hambatan dan solusi proses produksi konten media sosial di B-Radio 95,6 FM Kota Bandung. Adapun tujuan dari laporan tugas akhir ini adalah menjawab hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya.

Produksi dalam konten media sosial di B-Radio 95,6 FM Kota Bandung melalui 3 tahap utama. Tahap pertama adalah tahap pra produksi, dimana tahapan ini merupakan hal-hal yang harus disiapkan dan dibutuhkan saat akan melakukan proses produksi dan publikasi konten media sosial. Tahap kedua yaitu tahap produksi. Tahapan ini adalah tahapan inti yang dimana tim akan memulai produksi dari pembuatan konten hingga siap dipublikasikan. Terakhir, ada tahap pasca produksi, dimana tahap ini merupakan tahap untuk evaluasi selama produksi berjalan dan publikasi konten media sosial. Dalam produksi ini pun terdapat beberapa hambatan yang dibagi menjadi dua, yaitu hambatan teknis dan hambatan non-teknis. Setiap hambatan tentunya ada solusi. Laporan tugas akhir ini juga menjelaskan solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi selama proses produksi konten media sosial di B-Radio 95,6 FM Kota Bandung berjalan.

Produksi konten media sosial dapat terlaksana dan dapat tayang di media sosial B-Radio karena melalui tahap produksi yang dijalankan dalam produksi konten media sosial dan berjalan dengan baik. Adapun hambatan-hambatannya dapat diselesaikan dengan solusi yang baik dan meminimalisir kesalahan-kesalahan.

Kata kunci: Komunikasi Massa, Media Massa, Produksi, Radio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University